

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN KINESTIK SISWA SDIT AL-FATHIMIYAH SURABAYA

Nur Laili¹, Mahbub Junaidi², Hurin Innihayatus Sa'adah³

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

nur.laili190999@gmail.com

Abstract

The importance of developing sensory-motor intelligence in human growth and development. Shows that the success of life does not only depend on educational knowledge. Kinesthetic intelligence is one of them and can be obtained through extracurricular activities such as drum band. This study aims to determine the model of kinesthetic intelligence and the effect of extracurricular activities, drumband and discipline in improving kinesthetic intelligence. This study uses a quantitative research type with multiple regression analysis techniques. The subjects in this study were drumband extracurricular members at SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. The type of data used is primary data with data collection techniques by observation, interviews and documentation. The results obtained are this study shows that the value of the constant (α) is 2,374 with a positive sign stating that if the variables of drumband extracurricular routine training, involvement, discipline independence, responsibility and punctuality are considered constants, the Y value is 2,374. The variable number of days of admission has a significant value of 0.011 and the involvement variable has a significant value of 0.052 so that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the variable number of days of admission and the involvement variable have an effect on increasing kinesthetic intelligence. This can be seen from the significant value of the two variables being smaller and the value of $\alpha = 0,1$.

Keyword: *Drumband Extracurricular, Discipline, Kinesthetic Intelligence*

Abstrak

Pentingnya pengembangan kecerdasan sensorik motorik pada tumbuh kembang manusia. Menunjukkan bahwa keberhasilan hidup tidak hanya bergantung kepada pengetahuan pendidikan saja. Kecerdasan kinestetik merupakan salah satunya dan dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model kecerdasan kinestetik dan pengaruh dari kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler drumband di SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 2,374 dengan tanda positif menyatakan apabila variabel latihan rutin ekstrakurikuler

¹ Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

² Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

³ Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

drumband, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab dan tepat waktu dianggap konstanta maka nilai Y adalah 2,374. Variabel jumlah hari masuk memperoleh nilai signifikan 0,011 dan variabel keterlibatan memperoleh nilai signifikan 0,052 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel jumlah hari masuk dan variabel keterlibatan berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Drumband, Kedisiplinan, Kecerdasan Kinestetik.

PENDAHULUAN

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan berfikir.⁴ Teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah teori *multiple intelligences* yang di kemukakan oleh Howard Gardner, dalam studinya mengenai kecerdasan manusia ditemukan bahwa setiap manusia memiliki delapan spektrum kecerdasan yang berbeda-beda kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu terdiri dari kecerdasan eksistensial, kecerdasan musik, kecerdasan linguistik (verbal), kecerdasan spasial (visual), kecerdasan logis-matematis, kecerdasan naturalis, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan kinestetik (jasmani).⁵ Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan emosi dengan baik ketika berhadapan atau menciptakan sesuatu.⁶

Kecerdasan kinestetik bisa diperoleh tidak hanya ada di wilayah informal yaitu keluarga dan lingkungan tempat tinggal saja, tetapi juga di lingkungan formal seperti lembaga pendidikan dimana kecerdasan kinestetik tetap digunakan. Dari beberapa kecerdasan, kecerdasan kinestetik merupakan salah satu kecerdasan yang dianggap penting untuk diperhatikan meskipun semua kecerdasan sama pentingnya. Kecerdasan kinestetik dapat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan ekstrakurikuler drumband. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang direncanakan dan mengembangkan kedisiplinan

⁴ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 2006), hal 141

⁵ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegence*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hal 54

⁶ Grafura Lubis, *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal 16

memiliki strategi untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan yaitu kecerdasan kinestetik siswa. Terdapat penelitian dari Thirza Maulidiyah pada tahun 2019 memperoleh hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa.

Disiplin adalah suatu tindakan berupa kepatuhan seseorang terhadap peraturan tertentu. Peraturan dapat dibuat oleh diri sendiri atau peraturan yang berasal dari pihak lain. Peraturan itu dibuat agar seseorang dapat bertindak atau berbuat secara baik agar berhasil dengan baik untuk meraih hal yang ingin diharapkan.⁷ Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.⁸ Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Kegiatan ekstrakurikuler drumband erat kaitannya dengan kedisiplinan. SDIT Al-Fathimiyah Surabaya merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler drumband yang terjadwal dengan baik.

Sebuah studi oleh Universitas Harvard di Amerika Serikat menyebutkan bahwa kesuksesan seseorang hanya 20% ditentukan oleh hard skill, dan sisanya 80% ditentukan oleh soft skill.⁹ Oleh sebab itu keberhasilan dalam hidup tidak hanya bergantung pada pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dan keterampilan teknis (hard skill), tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan diri di dalamnya (soft skill).

Pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti oleh Ayusyah Putri pada tahun 2020 dan Ummu Mufidatun pada tahun 2016. Ayusyah Putri pada tahun 2020 menghasilkan kesimpulan ekstrakurikuler karate mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik di MI Negeri 1 Banyumas. Siswa diharuskan untuk menguasai unsur atau komponen dari kecerdasan

⁷ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metosde Pembelajaran*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), hal 53

⁸ Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan siswa*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal 115

⁹Thirza Maulididiah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Bunulrejo 2 Kota Malang*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019)

kinestetik diantaranya yaitu koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kecepatan.¹⁰ Sedangkan Ummu Mufidatun pada tahun 2016 dengan penelitiannya menghasilkan kesimpulan cara untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa dengan melibatkan fisik melalui proses Latihan, mengaplikasikan Gerakan ke dalam jurus bela diri tapak suci. Melakukan kegiatan Latihan secara berulang-ulang, membagi siswa dalam kategori tapak suci seni dan pertarungan serta memantau siswa.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana model kecerdasan kinestetik siswa ekstrakurikuler drumband berdasarkan latihan rutin dan kedisiplinan siswa SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya? 2). Bagaimana pengaruh dari kegiatan latihan ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan siswa terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, mata tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1). untuk mengetahui model kecerdasan kinestetik siswa ekstrakurikuler drumband berdasarkan latihan rutin dan kedisiplinan siswa SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. 2). untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan latihan rutin drumband dan kedisiplinan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat: 1). teoritis, secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada peradaban ilmu dan teori pada kegiatan ekstrakurikuler drumband khususnya di SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah ilmu pengetahuan terkait dengan peningkatan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband

¹⁰Ayusyah Putri, *Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate di Mi Negeri 1 Banyumas*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020)

¹¹Ummu Mufidatun, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas*. (Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun, 2016)

di SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya. 2). Praktis, manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir strata satu (S1) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dan Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Siswa SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya”.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang berada diluar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, bakat, minat serta potensi mereka.¹² Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat bakat, dan hubungan antar mata pelajaran. Kegiatan ini dilakukan hanya dalam waktu tertentu atau secara berkala.¹³ Jadi pengertian ekstrakurikuler dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan penyaluran bakat serta minat yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan dilakukan secara berkala serta dibawah pengawasan dan bimbingan satuan pendidikan.

Drumband merupakan kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan) dan kegiatan musikal (melodi, harmoni, ritmis).¹⁴ Pengertian drumband dapat didefinisikan sebagai bentuk olahraga dan permainan musik yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. ¹⁵ Dalam drumband terdapat dua alat instrumen yang dimainkan, yaitu instrumen melodi (pianika, bellyra) dan instrumen perkusi (cymbal, snare

¹² Anggi Setia Lengkana, dkk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*, (Sumedang: UPI Sumedang Pess, 2017), hal 143

¹³ Moh. Abdullah, dkk. *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2019), hal 104

¹⁴ Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, (Jakarta: PT. Citra Intirama, 2004), hal 17

¹⁵ Achmadhan Katon Haryanggita, “Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi”, *Jurnal Pendidikan Sendratasik* Vol.3, 2015, hal 27

drum, tenor drum, bass drum) sebagai bentuk musikal. Drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai komandan lapangan atau pemimpin, pemimpin pada drumband disebut dengan mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, drumband selain menggunakan kostum seragam serta kekompakan gerakan sesuai irama, biasanya drumband juga terdapat satu kelompok *colour guard* dengan bendera sebagai medianya.

Jadi kegiatan drumband merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan instrumen melodi secara bersamaan, sejumlah kombinasi alat musik perkusi, dengan dipimpin oleh satu atau dua komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk sebuah formasi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi wadah dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam bermusik.

Disiplin merupakan proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertadap sehingga menjadi seseorang yang berguna bagi masyarakat dan dapat mengontrol diri dengan baik.¹⁶ Kedisiplinan anak adalah cara yang baik untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.¹⁷ Jadi disiplin adalah suatu ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagai mana mestinya menurut aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk memahami serta berpikir secara rasional dengan menggunakan referensi atau sumber-sumber secara efektif pada saat menghadapi sebuah tantangan.¹⁸ Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan suatu masalah, menciptakan masalah baru untuk dipecahkan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan sesuatu pelayanan yang berharga dalam suatu kebudayaan masyarakat.¹⁹ Kecerdasan kinestetik

¹⁶ Aisyah dan Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal 45

¹⁷ *Idem*, hal 45

¹⁸ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (akhlak)*, (Bogor: Guepedia, 2020), hal 29

¹⁹ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2012), hal 74

merupakan kemampuan seseorang menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dengan baik dalam menciptakan atau menangani sesuatu.²⁰

Jadi menurut penjelasan dari pengertian kecerdasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan anugerah Tuhan yang dimiliki oleh manusia yang dapat digunakan untuk berfikir secara rasional dalam bentuk kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang dibawa oleh manusia sejak lahir.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersifat penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik siswa SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan Teknik analisis regresi ganda. Dalam penelitian ini populasi diambil seluruh anggota ekstrakurikuler drumband sebanyak 52 siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya sebagai subjek penelitian. Sampel yang digunakan adalah anggota drumband SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya sebagai subjek penelitian dengan jumlah sebanyak 52 siswa. Yang terdiri dari siswa kelas 3 sebanyak 15 siswa, kelas 4 sebanyak 21 siswa, dan kelas 5 sebanyak 16 siswa.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, di mana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹ Pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Afandi, *Strategi Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, (Pekalongan: NEM, 2021), hal 139

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal 64.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan dengan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan dengan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya.

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan prosedur pengumpulan data observasi. Observasi yaitu melakukan sebuah pengamatan secara langsung ke objek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.²² Pengumpulan data menggunakan observasi secara langsung atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan observasi secara bertahap (*time series*) untuk mengetahui pengaruh dari latihan rutin ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada SDIT Al-Fathimiyyah Benowo Surabaya.

Wawancara adalah percakapan yang disengaja dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab pertanyaan.²³ Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Yaitu kegiatan wawancara dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan terlebih dahulu agar kegiatan wawancara lebih terarah dan lebih mudah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun pihak yang diajak wawancara yaitu kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler drumband.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tapi melalui dokumen²⁴. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data di Sekolah Dasar Islam

²² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 87

²³ *Idem*, hal 82

²⁴ *Idem*, hal 90

Terpadu selama proses penelitian sebagai data pendukung. Analisis penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif yang mana terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , dan X_6 dengan Y . Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁵ Teknik yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis regresi ganda untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator, dapat digunakan untuk menganalisis dengan satu variabel dependen (y) dan beberapa variabel independen (x_1, x_2, x_3, x_4, x_5 , dan x_6).

Bentuk persamaan regresinya adalah:

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6.$$

Keterangan :

- y = Kecerdasan kinestetik
- x_1 = Latihan rutin ekstrakurikuler drumband
- x_2 = Keterlibatan
- x_3 = Kemandirian
- x_4 = Tata tertib
- x_5 = Tanggung Jawab
- x_6 = Tepat waktu
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Untuk mendapatkan hipotesis diatas maka dilakukanlah statistik untuk menguji hipotesis berupa korelasi ganda, parsial, dilanjutkan regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 106

Deskripsi data penelitian berikut ini bertujuan untuk menggambarkan data penelitian dari sampel yang diteliti, yaitu hasil observasi yang dilakukan secara langsung kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh latihan rutin ekstrakurikuler drumband dan kedisiplinan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya.

Tabel 1 Permodelan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.374	45.946		.052	.959
Jumlah Hari Masuk	.332	.126	.405	2.641	.011
Keterlibatan	.185	.093	.288	1.992	.052
Kemandirian	.030	.226	.019	.134	.894
Tata Tertib	.225	.219	.150	1.030	.309
Tanggung Jawab	.038	.201	.026	.187	.853
Tepat Waktu	.006	.213	.004	.028	.978

a. Dependent Variable: Kecerdasan Kinestetik

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh model persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6$$

$$y = 2,374 + 0,332 x_1 + 0,185 x_2 + 0,030 x_3 + 0,225 x_4 + 0,038 x_5 + 0,006 x_6$$

Maka hasil uji regresi pada penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa;

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,374 dengan tanda positif menyatakan apabila variabel latihan rutin ekstrakurikuler drumband, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab dan tepat waktu dianggap konstanta maka nilai Y adalah 2,374.

- b. Nilai koefisien latihan rutin ekstrakurikuler drumband (β_1) sebesar 0,332 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan latihan rutin ekstrakurikuler drumband sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,332 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien keterlibatan (β_2) sebesar 0,185 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan keterlibatan sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,185 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien kemandirian (β_3) sebesar 0,030 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan kemandirian sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e. Nilai koefisien tata tertib (β_4) sebesar 0,225 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan tata tertib sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,225 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- f. Nilai koefisien tanggung jawab (β_5) sebesar 0,038 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan tanggung jawab sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,038 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- g. Nilai koefisien tepat waktu (β_6) sebesar 0,006 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan tepat waktu sebesar 1% maka kecerdasan kinestetik akan meningkat sebesar 0,006 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pengaruh jumlah hari masuk, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab, tepat waktu terhadap kecerdasan kinestetik pada anggota drumband SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh jumlah hari masuk terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa jumlah hari masuk berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan

yang diperoleh signifikan $0,011 < 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel jumlah hari masuk berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.

- b. Pengaruh keterlibatan terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa keterlibatan berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikan $0,052 < 0,1$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel keterlibatan berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.
- c. Pengaruh kemandirian terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa kemandirian berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikan $0,894 > 0,1$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel kemandirian tidak berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.
- d. Pengaruh tata tertib terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa tata tertib berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikan $0,309 > 0,1$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel tata tertib tidak berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.
- e. Pengaruh tanggung jawab terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa tanggung jawab berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikan $0,853 > 0,1$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel tanggung jawab tidak berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.
- f. Pengaruh tepat waktu terhadap kecerdasan kinestetik. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa tepat waktu berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik. Penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh signifikan $0,978 > 0,1$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel tepat waktu tidak berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik.

Tabel 2 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	961.438	6	160.240	3.329	.008 ^b
Residual	2166.005	45	48.133		
Total	3127.442	51			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Kinestetik

b. Predictors: (Constant), Tepat Waktu, Tanggung Jawab, Tata Tertib, Kemandirian, Keterlibatan, Jumlah Hari Masuk

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur keeratan hubungan linier antar variabel tak bebas Y dengan variabel bebas $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$. Nilainya berkisar pada interval antara -1 dan 1 , dengan kriteria:

$r = 0$ artinya $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan Y tidak terdapat hubungan.

$r = 1$ artinya hubungan antara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan Y sangat kuat dan positif

$r = -1$ artinya hubungan antara $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ dan Y sangat kuat tetapi hubungan negatif

Berdasarkan tabel anova uji kecocokan model yaitu uji F. Hasil uji pengaruh variabel latihan rutin ekstrakurikuler drumband, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab, tepat waktu terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik siswa di SDIT Al-Fathimiyyah memperoleh nilai sig. = 0,008 sedangkan nilai $\alpha = 0,1$ maka nilai sig. $< \alpha$ sehingga H_0 ditolak artinya model regresi yang diperoleh hasil:

Tabel 3 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554 ^a	.307	.215	6.93783	1.838

a. Predictors: (Constant), Tepat Waktu, Kemandirian, Keterlibatan, Tanggung Jawab, Tata Tertib, Jumlah Hari Masuk

b. Dependent Variable: Kecerdasan Kinestetik

Berdasarkan tabel model summary diatas angka R (korelasi) sebesar 0,554. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya hubungan yang sedang antara jumlah hari

masuk, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab, tepat waktu dengan kecerdasan kinestetik.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 2,374 dengan tanda positif menyatakan apabila variabel latihan rutin ekstrakurikuler drumband, keterlibatan, kemandirian, tata tertib, tanggung jawab dan tepat waktu dianggap konstanta maka nilai Y adalah 2,374. Variabel jumlah hari masuk memperoleh nilai signifikan 0,011 dan variabel keterlibatan memperoleh nilai signifikan 0,052 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel jumlah hari masuk dan variabel keterlibatan berpengaruh terhadap peningkatan kecerdasan kinestetik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,1$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik dapat dipengaruhi oleh variabel jumlah hari masuk dan keterlibatan siswa. Sedangkan variabel lain menunjukkan hasil yang sebaliknya. Oleh karena itu saran yang dapat diberikan adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan pola pendidikan di masa depan. Pada dasarnya kesuksesan itu tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler drumband.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Dharin. 2018. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegence*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Achmadhan Katon Haryanggita. 2015. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalan Ngawi". Jurnal Pendidikan Sendratasik Vol.3
- Aisyah dan Ali. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana
- Anggi Setia Lengkana. dkk. 2017. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*. Sumedang: UPI Sumedang Pess
- Ayusyah Putri. 2020. *Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Karate di Mi Negeri 1 Banyumas*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Daryanto. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Fitria. 2020. *Konsep Kecerdasan Spiritual dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (akhlak)*. Bogor: Guepedia
- Grafura Lubis. 2011. *Permainan Edukatif Untuk Pembelajaran Atraktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kinardi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: PT. Citra Intirama
- Moh. Abdullah. dkk. 2019. *Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Munif Chatib dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutirna. 2014. *Perkembangan dan Pertumbuhan siswa*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Thirza Mauliddiyah. 2019. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Bunulrejo 2 Kota Malang*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ummu Mufidatun. 2016. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kabupaten Banyumas*. Skripsi:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Yusep Kurniawan. 2019. *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran*. Surakarta: CV Kekata Group.